

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# KONSEP *LITA'ARAFU* DALAM MENYIKAPI KEBINEKAAN (Studi Metode Tahlili QS. Al-Hujurat [49]: 13)

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**SITI NURHALIZAH**  
**NIM. 11830225180**

**Pembimbing I**  
**Jani Arni, S.Th.I., M.Ag**

**Pembimbing II**  
**Usman, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1443 H / 2022 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

ta Diilindungi Undang-Undang  
yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
ngutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
ngutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
yang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jani Arni, S. Th. I., M.Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Siti Nurhalizah  
NIM : 11830225180  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Konsep *Lita'arofu* dalam Menyikapi Kebinekaan (Studi Metode Tahlili QS. Al-Hujurat [49]: 13)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 18 Februari 2022  
Pembimbing I

**Jani Arni, S. Th. I., M.Ag**  
**19820117 200912 2 006**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Usman, M.Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Siti Nurhalizah
NIM	: 11830225180
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Konsep <i>Lita'arofu</i> dalam Menyikapi Kebinekaan (Studi Metode Tahlili QS. Al-Hujurat [49]: 13)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 18 Februari 2022  
Pembimbing II

**Usman, M.Ag**  
19700126 199603 1 002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **KONSEP LITA'ARAFU DALAM MENYIKAPI  
KEBINEKAAN (Studi Metode Tahlili QS. Al-Hujurat [49]: 13)**

Nama : Siti Nurhalizah

Nim : 11830225180

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas  
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 06 Juni 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas  
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

### **Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua**

Dr. Afrizal Nur, S. Th. L., MIS

NIP. 19800108 200310 1 001

**Sekretaris**

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A

NIP. 19850829 201503 1 002

### **MENGETAHUI**

**Penguji I**

Dr. H. Khairunnas Jamal, M.A

NIP. 19731105 200003 1 003

**Penguji II**

Dr. Jhotimah, M.Ag

NIP. 19040816 200501 2 002

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS  
DAN HAK CIPTA**

© SitiNurhalizah

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhalizah  
Tempat / tgl lahir : Dumai/ 24 April 2000  
NIM : 11830225180  
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Konsep *Lita'arofu* dalam Menyikapi Kebinekaan (Studi Metode Tahlili QS. Al-Hujurat [49]: 13)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 18 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



**Siti Nurhalizah**  
**NIM. 11830225180**


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan terbaik umat manusia yaitu Rasulullah Saw. yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran para *mufassir* mengenai *Lita'arafu* dalam Al-Qur'an. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sekaligus memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada Ayahanda Alm. M. Yunus, Ibunda Nur Azimah dan Nenek Nurhayati yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini dan selalu memberi semangat dalam keadaan apapun agar bisa menyelesaikan Pendidikan ini, terima kasih untuk seluruh keringat yang telah dicurahkan dan semua doa yang telah dipersembahkan untuk penulis. Dan juga kepada Busthamin, Siti Masyita, Nashirah Ulfah, M. Nashiruddin saudara/i penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS, Wakil Dekan III Dr. H.M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepada ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis mampu berjalan sejauh ini.
6. Terima kasih kepada ibunda Jani Arni, S. Th. i., M.Ag dan ustadz Usman, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikann arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih kepada teman IAT A 2018, teman-teman dan Rahil yang turut memberi do'a dan semangat, yang selalu memberikan motivasi, mengingatkan dalam kebaikan, mendengarkan keluh kesah penulis, dan semoga Allah Swt mempertemukan kita kembali di surga-Nya kelak.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah Swt penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan Karunia-Nya.

Pekanbaru, 18 Juni 2022

Penulis,

Siti Nurhalizah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KEBINEKAAN</b>	
A. Pengertian Kebinekaan.....	11
B. Faktor Penyebab Kebinekaan Masyarakat di Indonesia.....	12
C. Hikmah dan Tujuan Kebinekaan.....	16
D. Realitas Sunatullah dalam Menyikapi Kebinekaan.....	18
E. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Sumber Data .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Analisis Data.....	27



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Penafsiran <i>Lita'arafu</i> (saling mengenal) dalam Qs. Al-Hujurat [49]: 13. .29	
1. Ayat dan Terjemahan.....	29
2. Makna Mufradat .....	29
3. Mufradaat Lughawiyah.....	30
4. I'raab.....	31
5. Asbabun Nuzul .....	31
6. Munasabah.....	32
a. Munasabah ayat dengan ayat.....	32
b. Munasabah surah dengan surah.....	33
7. Penafsiran .....	34
a. Tafsir An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy .....	34
b. Tafsir Al-Azhar karya Abdul Malik Karim Amrullah .....	36
c. Tafsir Al-Mishbah Karya M.Quraish Shihab .....	38
B. Konsep <i>Lita'arafu</i> Sebagai Solusi Kebinekaan .....	43
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Huruf					
Arab	=	Latin	Arab	=	Latin
ء	=	'	ض	=	d/d
ب	=	B	ط	=	t/t
ت	=	T	ظ	=	z/z
ث	=	Ts	ع	=	'
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	h/h	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	ه	=	H
ص	=	s/s	ي	=	Y

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

**C. Ta' marbutah (ة)**

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka di transliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafth jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan, perhatikan contoh-contoh berikut ini:

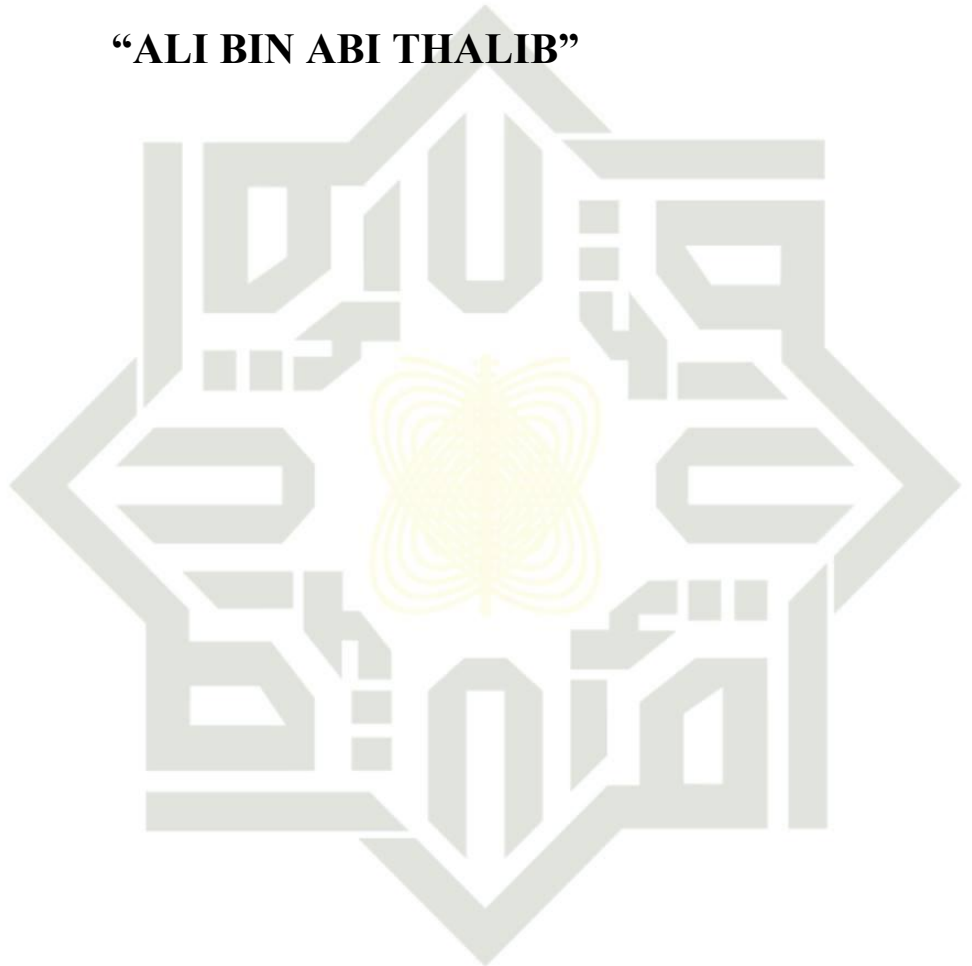
- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun .



## MOTTO HIDUP

**“Jangan Pernah Membuat Keputusan Dalam Kemarahan  
Dan Jangan Membuat Janji Dalam Kebahagiaan”**

**“ALI BIN ABI THALIB”**



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk membahas tentang “**Konsep Lita’arafu dalam Menyikapi Kebinekaan (Studi Metode Tahlili QS. Al-Hujurat [49]: 13).** Kebinekaan adalah keanekaragaman suku, agama, bahasa dan berbagai aspek kebudayaan lain di Indonesia yang merupakan aset bangsa yang akan tetap bersatu membentuk harmoni di dalam wadah keindonesiaan. Lain kebinekaan tersebut tidak jarang menimbulkan konflik sosial di tengah-tengah masyarakat. Maka konsep Lita’arafu (saling mengenal) dalam Al-Qur’an dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan panduan bagi masyarakat agar dapat mewujudkan kesejahteraan, kedamaian dan kebahagiaan hidup bersama dan terhindar dari segala macam konflik yang merugikan kehidupan secara moril maupun materil. Terdapat satu ayat yang membahas Lita’arafu pada penelitian skripsi ini yaitu surah al-Hujurat ayat 13. Penelitian ini difokuskan pada penafsiran ayat tentang Lita’arafu (saling mengenal) dan konsep Lita’arafu sebagai solusi kebinekaan. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (library research) dengan menggunakan metodologi tahlili. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lita’arafu berartikan saling kenal mengenal maksudnya dengan saling kenal mengenal membuka peluang untuk saling memberi manfaat dan dengan perkenalan itu dibutuhkan untuk saling memberi pelajaran dan saling melengkapi. Allah SWT menciptakan manusia berbeda-beda suku, ras dan bangsanya supaya saling mengenal (Lita’arafu). Melalui perkenalan itu mereka saling menghormati, saling belajar, saling memahami, saling mengerti dan saling memperoleh manfaat, baik moril maupun materil. Perkenalan itu niscaya menginspirasi semua pihak untuk menjadi lebih baik dari yang lain dan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Dan agar dapat terhindar dari kesalahpahaman dan saling mencurigai satu sama lainnya sehingga dapat menimbulkan konflik yang merugikan.

**Kata Kunci : Al-Qur’an, Mengenal, Kebinekaan**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis aims to discuss The "Concept of Lita'arafu in Addressing Diversity (Analysis Study QS. Al-Hujurat [49]: 13). Diversity is the diversity of tribes, religions, languages and various other aspects of culture in Indonesia which is an asset of the nation that will remain united to form harmony in the container of Indonesianness. Other diversity is not uncommon to cause social conflict in the midst of society. So the concept of Lita'arafu (knowing each other) in the Qur'an is intended to provide insight and guidance for the community in order to realize the welfare, peace and happiness of living together and avoid all kinds of conflicts that harm life morally and materially. There is one verse that discusses Lita'arafu in this thesis research, surah al-Hujurat verse 13. This research is focused on the interpretation of verses about Lita'arafu (mutually known) and the concept of Lita'arafu as diversity solutions. This research is a library research study using the tahlili methodology. The results of this study show that Lita'arafu means that knowing each other by knowing each other opens opportunities to benefit each other and with introductions it is needed to teach each other lessons and complement each other. Allah created people of different tribes, races and peoples to know each other (Lita'arafu). Through the introduction they respect each other, learn from each other, understand each other, understand each other and benefit from each other, both moral and material. The introduction undoubtedly inspires all parties to be better than others and to compete in the good. And in order to avoid misunderstandings and suspect each other so as to cause adverse conflicts.

**Keywords : Qur'an, Know, Diversity**





## ملخص

تهدف هذه الرسالة إلى مناقشة "مفهوم لتعارفوا في الاستجابة للتنوع (دراسة تحليلية الحجرات [٤٩]: ١٣). التنوع هو تنوع المجموعات العرقية والديانات واللغات ومختلف الجوانب الأخرى للثقافة في إندونيسيا والتي هي أصول وطنية ستبقى موحدة لتشكيل الانسجام في السياق الإندونيسي. من ناحية أخرى ، غالبًا ما يتسبب هذا التنوع في صراع اجتماعي في وسط المجتمع. لذا فإن مفهوم لتعارفوا (لمعرفة بعضنا البعض) في القرآن يهدف إلى توفير البصيرة والتوجيه للمجتمع حتى يتمكنوا من تحقيق الرخاء والسلام والسعادة في العيش معًا وتجنب جميع أنواع النزاعات الضارة. للحياة معنويًا وماديًا. توجد آية واحدة تناقش لتعارفوا في هذه الرسالة البحثية ، وهي سورة الحجرات الآية ١٣. يركز هذا البحث على تفسير الآية التي تتحدث عن لتعارفوا (لمعرفة بعضنا البعض) ومفهوم لتعارفوا كحل للتنوع. هذا البحث هو بحث مكتبة باستخدام منهج التحليلي. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن لتعارفوا تعني التعرف على بعضنا البعض ، مما يعني أن التعرف على بعضنا البعض يفتح فرصًا لتحقيق المنفعة المتبادلة وبهذه المقدمة هناك حاجة لتعليم بعضنا البعض ويكمل كل منهما الآخر. خلق الله سبحانه وتعالى أناسًا من أعراق وأجناس وأهم مختلفة حتى يعرفوا بعضهم البعض (لتعارفوا). من خلال هذه المقدمة ، يحترمون بعضهم البعض ، ويتعلمون من بعضهم البعض ، ويفهمون بعضهم البعض ، ويفهمون بعضهم البعض ويستفيدون من بعضهم البعض ، معنويًا وماديًا. هذه المقدمة تلهم بالتأكيد جميع الأطراف ليكونوا أفضل من الآخرين وأن يتنافسوا في الخير. ولتجنب سوء التفاهم والشك المتبادل بين بعضهما البعض بحيث يمكن أن يؤدي إلى صراعات ضارة.

الكلمات الدالة: القرآن ، العلم ، التنوع

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

*Bhinneka Tunggal Ika* adalah keanekaragaman suku, agama, bahasa dan berbagai aspek kebudayaan lain di Indonesia yang merupakan aset bangsa yang akan tetap bersatu membentuk harmoni di dalam wadah keindonesiaan.<sup>1</sup>

Kebinekaan suku, bahasa, agama, golongan, budaya, profesi merupakan kekayaan bangsa Indonesia, tetapi di sisi lain kebinekaan tersebut tidak jarang menimbulkan konflik sosial di tengah-tengah masyarakat. Maka konsep *Lita'arafu* (saling mengenal) dalam Al-Qur'an dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan panduan bagi masyarakat agar dapat mewujudkan kesejahteraan, kedamaian dan kebahagiaan hidup bersama dan terhindar dari segala macam konflik yang merugikan kehidupan secara moril maupun materil.<sup>2</sup>

Allah SWT menciptakan manusia dan mengajarnya berkomunikasi serta menurunkan Al-Qur'an untuk seluruh umat manusia yang majemuk, plural, multi, berbeda-beda, beraneka ragam tradisi dan budaya, untuk segala suku dan bangsa di semua tempat dan sepanjang zaman.<sup>3</sup>

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang bervariasi dengan banyak kebinekaannya. Kebinekaan tersebut berakar pada perbedaan standar nilai yang berbeda, ragamnya agama, suku, warna kulit atau ciri fisik, serta keragaman budaya dalam masyarakat. Hal itu juga dipengaruhi faktor geografis daerah, bahasa, dan lainnya.

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 194.

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Al-Qur'an dan Kebinekaan*, Cet. 1, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat, 2011), hlm. 1.

<sup>3</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, setiap warga Indonesia berkewajiban menjaga kerukunan umat beragama di Indonesia agar negara ini tetap menjadi satu kesatuan yang utuh dan mencapai tujuannya sebagai negara yang makmur dan berkeadilan sosial. Islam dalam melihat kebinekaan merupakan sesuatu yang niscaya dan menjadi realita kehidupan manusia.<sup>4</sup>

Prof. Nasaruddin Umar mengatakan bahwa akhir-akhir ini banyak orang yang menebarkan kebencian dengan beralih agama. Misalnya pengkafiran terhadap kelompok syi'ah, penyesatan terhadap sejumlah tradisi keagamaan NU, dan berbagai kesalahpahaman yang lain.<sup>5</sup>

Sebagai masyarakat yang multikultural, perbedaan sangat sulit terelakkan. Perbedaan tidak seharusnya menjadi penghambat dalam bermasyarakat melainkan menjadi jembatan menuju keharmonisan, kebersamaan, dan kerukunan. Perbedaan yang terjadi merupakan rahmat Allah SWT.

Multikulturalisme<sup>6</sup> pada dasarnya adalah pandangan dunia yang kemudian diterjemahkan dalam berbagai kebijakan kebudayaan, menekankan tentang penerimaan terhadap realitas keragaman, pluralitas<sup>7</sup>, dan multikultural yang terdapat dalam kehidupan masyarakat majemuk.<sup>8</sup>

<sup>4</sup> Zaenal Arifin, "Membangun Persatuan Dalam Keberagaman Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*, Vol. 3, No. 2, Karawang: Unsika, 2019, hlm. 480.

<sup>5</sup> Nasaruddin Umar, *Jihad Melawan Religious Hate Speech*, (Jakarta: PT Elex Media, 2019).

<sup>6</sup> Multikulturalisme adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan pandangan tentang ragam kehidupan di dunia, atau kebijakan kebudayaan yang menekankan penerimaan tentang adanya keragaman, kebhinekaan, pluralitas, sebagai realitas utama dalam kehidupan masyarakat yang menyangkut nilai-nilai, sistem sosial- budaya, dan politik yang mereka anut.

<sup>7</sup> Pluralisme merupakan paham yang menghargai adanya perbedaan dalam suatu masyarakat dan memperbolehkan kelompok yang berbeda tersebut untuk tetap menjaga keunikan budayanya masing-masing.

<sup>8</sup> Suharno, *Membangun Kebangsaan Multikultural Teoritis, Praktis, dan Konteks Pengembangannya*, (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2016), hlm. 145.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berangkat dari realitas semacam ini perlu ada jembatan yang menghubungkan perbedaan dan keragaman tersebut untuk bersama-sama merumuskan dan membangun kehidupan di dunia yang harmonis. Keragaman akan menjadi indah bila dapat dikelola dengan baik dalam wadah kebersamaan. Fungsi manusia sebagai khalifah Tuhan yang bertugas memakmurkan bumi menuntut adanya kebersamaan walau terdapat perbedaan.<sup>9</sup> Sebagai khalifah mereka harus memakmurkan bumi yang dinamai bersama oleh beragam makhluk, mulai dari yang anorganik hingga makhluk hidup yang mampu memobilisasi dirinya dengan melata maupun dengan dua atau empat kaki, mencari penghidupan dari kemurahan Allah. Makhluk-makhluk itu ditakdirkan beragam dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Andai kata makhluk-makhluk itu hanya memakan satu jenis makanan saja, maka hampir dapat dipastikan kekacauan akan terjadi dimana-mana.<sup>10</sup>

Islam menganjurkan umatnya agar saling mengenal. Taaruf adalah perkenalan atau saling kenal mengenal yang dianjurkan dalam Islam, maksudnya yaitu interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan disertai maksud dan tujuan tertentu.<sup>11</sup> Tatkala antar manusia atau antar suku dan bahkan antar negara tidak saling mengenal maka mereka akan saling mencurigai satu dan yang lainnya, sehingga akan timbul konflik yang akan merugikan, tapi tatkala mereka saling mengenal maka akan timbul rasa kasih sayang yang akhirnya akan saling memberikan manfaat antara satu dan yang lainnya.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Anis Afidah, "Etika Dialog dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Term *Al-Hiwar*, *Al-Jidal*, dan *Al-Hijaj*)", *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016, hlm. 2.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Hubungan Antar-Umat Beragama*, (Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), hlm. 4.

<sup>11</sup> Rosidatun Munawaroh, "Konsep Ta'aruf dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018, hlm. 62.

<sup>12</sup> Agung Sasongko, "Mengapa Islam Anjurkan Umatnya Saling Mengenal?", dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/celoteh-kang-erick/15/05/26/noygse-mengapa-islam-anjurkan-umatnya-saling-mengenal> pada hari Selasa tanggal 25 mei 2015 jam 18:48 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demi terjalannya keharmonisan masyarakat yang heterogen ini, maka misi perdamaian yang dilakukan adalah dengan cara menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Namun, sebelumnya Al-Qur'an telah memberikan solusi terbaik dalam menyikapi kebinekaan yang ada.

Salah satu solusi terbaik yang ditawarkan Al-Qur'an dalam menyikapi kebinekaan adalah konsep "Lita'arafu" dalam QS. Al-Hujurat [49]: 13. Konsep ini adalah langkah terbaik dalam menghindari kesalahfahaman jika saling kenal mengenal satu dengan yang lainnya. Dengan saling mengenal, manusia dapat saling memahami dan menghormati perbedaan, dan selanjutnya bekerja sama mewujudkan kemaslahatan bersama. Lebih jelas, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

**Artinya :** "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS. Al-Hujurat [49]: 13).<sup>13</sup>

Allah SWT telah menciptakan anak Adam dari satu permulaan dan jenis yang sama, dari seorang laki-laki maupun perempuan, yaitu Adam dan Hawa. Kemudian dari keduanya, Allah SWT memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak dan menyebarkan mereka ke tempat-tempat yang berbeda-beda.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 517.

<sup>14</sup> Abu Minhal, "Untuk Mengenal Kerabat, Bukan Sombong dengan Martabat", dikutip dari <https://almanhaj.or.id/3675-untuk-mengenal-kerabat-bukan-sombong-dengan-martabat.html>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ayat lain, Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١٥﴾

**Artinya :** “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.” (QS. An-Nisa [4]: 1)<sup>15</sup>

Kedua ayat di atas adalah ayat-ayat yang turun setelah Nabi SAW hijrah ke Madinah (*Madaniyah*), yang salah satu cirinya adalah biasanya didahului dengan panggilan يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا (ditujukan kepada orang-orang yang beriman), namun demi persaudaraan persatuan dan kesatuan, ayat ini mengajak kepada semua manusia yang beriman dan yang tidak beriman يَا

يَا أَيُّهَا النَّاسُ (wahai seluruh manusia) untuk saling membantu dan saling menyayangi, karena manusia berasal dari satu keturunan, tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, kecil dan besar, beragama dan tidak beragama. Semua dituntut untuk menciptakan kedamaian dan rasa aman dalam masyarakat, serta saling menghormati hak-hak asasi manusia.<sup>16</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

**Artinya :** “Dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 77.

<sup>16</sup> Ali Nurdin, *Quranic Society*, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 280



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*rupa kalian dan tidak juga harta benda kalian, tetapi Dia melihat hati dan perbuatan kalian".<sup>17</sup>*

Beberapa ayat dan hadis di atas menjelaskan bahwa dari segi hakikat penciptaan, manusia tidak ada perbedaan. Mereka semuanya sama, dari asal kejadian yang sama yaitu tanah, dari diri yang satu yakni Adam yang diciptakan dari tanah dan darinya jugalah diciptakan istrinya.

Oleh karena itu, tidak ada kelebihan seorang individu dari individu yang lain, satu golongan atas golongan yang lain, suatu ras atas ras yang lain, warna kulit atas warna kulit yang lain, seorang tuan atas pembantunya, dan pemerintah atas rakyatnya. Atas dasar asal usul kejadian manusia seluruhnya adalah sama, maka tidak layak seseorang atau satu golongan membanggakan diri terhadap yang lain atau menghinanya.<sup>18</sup>

Allah SWT menjelaskan hikmah menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku adalah untuk saling mengenal satu dengan yang lain dan untuk membedakan satu dengan yang lain, bukan untuk membuat orang dapat membanggakan dirinya dihadapan orang lain. Oleh sebab itu, ayat ini turun setelah larangan bergunjing dan merendahkan sesama yang ada pada ayat sebelumnya dan untuk mempertegas kesamaan derajat mereka sebagai manusia agar terjadi proses saling mengenal di antara mereka.

Berdasarkan hal tersebut, tentu menuntut penggalian dan pengkajian yang lebih dalam untuk selanjutnya menghasilkan rumusan-rumusan penafsiran dan pendapat ulama mengenai *Lita'arafu* (saling mengenal). Maka penulis tertarik untuk membuat sebuah kajian ilmiah dengan judul **"KONSEP LITA'ARAFU DALAM MENYIKAPI KEBINEKAAN (STUDI METODE TAHLILI QS. AL-HUJURAT [49] : 13)"**.

<sup>17</sup> Muhammad Husain Thabathaba'i, *Tafsir Al-Mizan*, Jilid IV, (Jakarta : Lentera, 2010), hlm. 134-135

<sup>18</sup> Ali Nurdin, *Quranic Society*, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 282

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Penegasan Istilah**

Untuk lebih memahami maksud dan tujuan dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah atau kata yang digunakan dalam judul penelitian.

1. Konsep

Konsep adalah susunan gagasan atau ide yang saling terkait antara satu peristiwa dengan yang lain sehingga dapat dijadikan sebuah dasar teori.<sup>19</sup>

2. *Lita'arafu*

Secara bahasa, taaruf bermakna berkenalan atau saling mengenal. Dan berasal dari kata Bahasa Arab *ta'arafa*. Mengenal ini bukan hanya terbatas pada mengenal nama saja. Dalam Islam, taaruf adalah sebuah proses untuk mengenal seseorang secara dekat, baik teman atau sahabat.<sup>20</sup>

3. Kebinekaan

Kebinekaan adalah keberagaman masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang baik itu dari segi agama, ras, suku, budaya dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

4. Tahlili

Tahlili adalah menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan.<sup>22</sup>

<sup>19</sup> Putut Wijaya, "Konsep Adalah? Pengertian Konsep, Peta Konsep dan Contohnya", dikutip dari <https://www.ukulele.co.nz/pengertian-konsep-adalah/> pada hari Jum'at tanggal 18 Juni 2021.

<sup>20</sup> Rosidatun Munawaroh, "Konsep Ta'aruf dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018, hlm. 43.

<sup>21</sup> Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Al-Qur'an dan Kebinekaan*, Cet. 1, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat, 2011), hlm. 33.

<sup>22</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 72.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Makna *Lita'arafu* dalam Al-Qur'an
2. Ayat-ayat *Lita'arafu* dalam Al-Qur'an
3. Penafsiran *Lita'arafu* QS. Al-Hujurat [49]: 13
4. Urgensi *Lita'arafu* dalam menyikapi kebinekaan dalam Al-Qur'an dan Hadis
5. Konsep *Lita'arafu* sebagai solusi kebinekaan.

**Batasan Masalah**

Di dalam Al-Quran menurut penelusuran penulis melalui *Kitab Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim* karya Muhammad Fuad Al-Baqi bahwa ditemukan satu ayat yang membahas tentang makna *Lita'arafu* yaitu QS. Al-Hujurat [49]: 13. Dalam pembahasan ini penulis akan merujuk, pada *Kitab Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur* karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Kitab Tafsir Al-Azhar* karya Abdul Malik Karim Amrullah, dan *Kitab Tafsir Al-Misbah* karya Quraish Shihab.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat tentang *Lita'arafu* (saling mengenal) dalam QS. Al-Hujurat [49]: 13?
2. Bagaimana konsep *Lita'arafu* sebagai solusi kebinekaan?

**Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara jelas bagaimana penafsiran ayat tentang *Lita'arafu* (saling mengenal) dalam QS. Al-Hujurat [49]: 13.
2. Untuk mengetahui konsep *Lita'arafu* sebagai solusi kebinekaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan ditinjau dari kegunaannya, maka kajian ini berguna secara akademis dan secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai langkah awal dari upaya pengembangan kajian nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis bagi para pembaca dan pencinta ilmu pengetahuan, terkhusus Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Memberikan kontribusi bagi kajian keislaman mengenai *Lita'arafu* (saling mengenal) terutama di bidang Tafsir.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Lita'arafu* (saling mengenal) terutama di bidang Tafsir.
- d. Memenuhi persyaratan akademis mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Kegunaan Secara Praktis

Secara keseluruhan manfaat penelitian ini adalah sebagai langkah awal dari upaya pengembangan kajian nilai-nilai Qur'an secara tematik. Konsep ini adalah langkah terbaik dalam menghindari kesalahfahaman jika saling kenal mengenal satu dengan yang lainnya. Dengan saling mengenal, manusia dapat saling memahami dan menghormati perbedaan, dan selanjutnya bekerja sama mewujudkan kemaslahatan bersama.

**Sistematika Penulisan**

Pokok pikiran yang akan tersaji dalam tulisan ini diuraikan ke dalam beberapa bagian dan itu semua merupakan suatu kesatuan.

Bab I adalah pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang penelitian, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah berisikan landasan teori dan tinjauan penelitian yang relevan.

Bab III adalah membahas tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV berisi tentang penafsiran ayat mengenai konsep *Lita'arafu* dalam menyikapi kebinekaan studi analisis QS. Al-Hujurat [49]: 13.

Bab V adalah bab terakhir yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TENTANG KEBINEKAAN

#### Pengertian Kebinekaan

Kebinekaan terbentuk dari kata “bineka” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai beragam, keanekaragaman.<sup>23</sup>

Dikutip dari situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pengertian Kebinekaan artinya beraneka ragam, bermacam-macam yang mengarah pada adanya perbedaan dalam masing-masing kehidupan. Masyarakat merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal di suatu tempat dan saling berhubungan.<sup>24</sup>

Contohnya, di Indonesia terdapat bermacam suku seperti Jawa, Sunda, Batak, Minang, Badui, Sasak, Dayak, Asmat dan lainnya. Dilihat dari agama, di Indonesia terdapat agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Kong Hu Cu. Selain itu terdapat banyak aliran kepercayaan.<sup>25</sup>

Istilah *Bhinneka Tunggal Ika* telah ada sejak zaman raja-raja terdahulu. *Bhinneka Tunggal Ika* dijadikan semboyan bangsa Indonesia. *Bhinneka Tunggal Ika* merupakan bahasa Sansekerta yang diambil Kakawin *Sutama* Karangan Mpu Tantular pada masa kerajaan Majapahit sekitar abad XIV.<sup>26</sup>

<sup>23</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 194.

<sup>24</sup> Kemenag, “Kebhinekaan Bermasyarakat dalam Hindu”, dikutip dari <https://kemenag.go.id/read/kebhinekaan-bermasyarakat-dalam-hindu-5v10p> pada hari Senin tanggal 24 Mei 2021 jam 11:40 WIB.

<sup>25</sup> Kemenag, “Tak Sekedar Saling Mengenal, Menag: Lita'arafu, Bermakna Saling Menghormati dan Memuliakan”, dikutip dari <https://kemenag.go.id/read/tak-sekedar-saling-mengenal-menag-litaarafu-bermakna-saling-menghormati-dan-memuliakan-v5zap>, pada hari Jumat tanggal 13 Maret 2020 jam 15:29 WIB.

<sup>26</sup> AH Saputra, “Konsep Kebhinnekaan”, *Jurnal*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2019), hlm. 25.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Faktor Penyebab Kebinekaan Masyarakat di Indonesia

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari pulau-pulau besar maupun kecil. Jumlah pulau di Indonesia sendiri diperkirakan berjumlah lebih dari 17 ribu pulau. Di dalam pulau-pulau tersebut, tersimpan keanekaragaman masyarakat Indonesia yang tergambar melalui suku, budaya, bahasa, dan lain sebagainya.

Namun, meski masyarakat Indonesia memiliki banyak perbedaan, *Bhinneka Tunggal Ika* hadir untuk mempersatukan perbedaan tersebut. Dengan kebinekaan tersebut, masyarakat Indonesia juga belajar untuk mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Untuk bisa mengembangkan sikap saling menghormati tersebut, kita sebagai masyarakat Indonesia perlu mengetahui faktor penyebab kebinekaan masyarakat sekitar di Indonesia. Apalagi kita hidup berdampingan di bawah naungan bendera merah putih.

Mengetahui faktor penyebab kebinekaan masyarakat sekitar di Indonesia akan membuat kita memahami kondisi suatu masyarakat, yang pada akhirnya memunculkan sikap yang saling menghormati. Di antaranya adalah sebagai berikut :<sup>27</sup>

### 1. Ras

Faktor penyebab kebinekaan masyarakat sekitar di Indonesia yang pertama dipengaruhi oleh ras. Dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis,

<sup>27</sup> Andre Kurniawan, "Memahami Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Sekitar di Indonesia", dikutip dari <https://www.merdeka.com/jabar/memahami-faktor-penyebab-keberagaman-masyarakat-sekitar-di-indonesia-klm.html> pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2021 jam 14:01.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendefinisikan ras sebagai golongan bangsa yang didasarkan ciri-ciri fisik dan garis keturunan.<sup>28</sup>

Ras manusia sendiri dapat dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu:

- a. Negroid, yaitu ras dengan ciri berkulit hitam dan rambut keriting.
- b. Mongoloid, yaitu ras dengan ciri berkulit kuning langsung, rambut kaku, dan bermata sipit.
- c. Kaukasoid, yaitu ras dengan ciri berkulit putih, mata biru, dan rambut pirang.
- d. Australoid, yaitu ras dengan ciri berkulit hitam (sawo matang)
- e. Khoisan (Afrika Selatan).

Di Indonesia sendiri, kebinekaan ras dari masyarakatnya dapat dikelompokkan setidaknya menjadi empat golongan, yaitu:

- a. Ras Malayan-Mongoloid di Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan, dan Sulawesi.
- b. Ras Melanesoid di Papua, Maluku, dan Nusa Tenggara Timur.
- c. Ras Asiatic Mongoloid seperti orang China, Jepang, dan Korea yang tersebar di seluruh Indonesia.
- d. Ras Kaukasoid, yaitu orang India, Timur Tengah, Australia, Eropa, dan Amerika.

<sup>28</sup> Andre Kurniawan, "Memahami Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Sekitar di Indonesia", dikutip dari <https://www.merdeka.com/jabar/memahami-faktor-penyebab-keberagaman-masyarakat-sekitar-di-indonesia-kl.html> pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2021 jam 14:01.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kebinekaan ras yang ada di Indonesia, kita sebagai masyarakatnya harus menjunjung tinggi sikap saling menghormati dan menghargai agar tidak terjadi konflik antar kelompok masyarakat.

## 2. Kondisi Geografis

Faktor penyebab kebinekaan masyarakat sekitar di Indonesia yang kedua yaitu karena faktor geografis. Seperti yang kita tahu, Indonesia merupakan negara yang terdiri dari ribuan pulau, di mana masing-masing pulau akan berkembang sesuai dengan kondisi alam yang ada di sekitarnya.<sup>29</sup>

Luas wilayah Indonesia yang besar, berpengaruh terhadap banyaknya kebinekaan yang dimiliki kondisi itu, menjadikan sumber kebinekaan tercipta, seperti suku, budaya, ras, dan golongan.

## 3. Faktor Iklim

Faktor penyebab kebinekaan masyarakat sekitar di Indonesia yang ketiga yaitu karena faktor iklim. Di Indonesia, umumnya memiliki iklim tropis yang panas. Iklim yang ada di satu daerah dengan daerah lain pun juga bisa berbeda. Hal ini dinamakan sebagai iklim setempat.<sup>30</sup>

Perbedaan musim hujan dan kemarau antar daerah, perbedaan kondisi alam seperti pantai dan pegunungan inilah yang mengakibatkan adanya perbedaan pada masyarakat Indonesia.

<sup>29</sup> Andre Kurniawan, "Memahami Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Sekitar di Indonesia", dikutip dari <https://www.merdeka.com/jabar/memahami-faktor-penyebab-keberagaman-masyarakat-sekitar-di-indonesia-klm.html> pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2021 jam 14:01.

<sup>30</sup> *Ibid.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Sejarah

Faktor penyebab kebinekaan masyarakat sekitar di Indonesia yang keempat adalah sejarah. Sejarah menyatakan bangsa Indonesia merupakan bangsa imigran yang datang dari daerah Yunan Selatan (Indochina). Pada waktu itu, bangsa Yunan Selatan sudah mulai berkembang dan membawa kebudayaannya ketika masuk ke Indonesia.<sup>31</sup>

Namun, setiap daerah juga tak jarang memiliki sejarahnya sendiri. Misalnya di daerah yang memiliki riwayat kerajaan Islam, maka daerah tersebut juga akan kental dengan ciri dan budaya yang berkaitan dengan sejarah tersebut.

## 5. Agama

Faktor penyebab kebinekaan masyarakat sekitar di Indonesia yang kelima yaitu agama. Agama merupakan sebuah sistem keyakinan kepada Tuhan. Dengan masuknya agama, juga dapat memengaruhi perkembangan dari budaya di daerah-daerah tertentu.

Di Indonesia sendiri, agama yang diakui secara sah yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Meski semua agama tersebut meyakini akan keberadaan dan kekuasaan Tuhan, namun, sistem keyakinan dan ibadah antara satu agama dengan agama yang lain berbeda. Perbedaan agama inilah yang menjadi faktor penyebab kebinekaan masyarakat Indonesia.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Andre Kurniawan, "Memahami Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Sekitar di Indonesia", dikutip dari <https://www.merdeka.com/jabar/memahami-faktor-penyebab-keberagaman-masyarakat-sekitar-di-indonesia-kl.html> pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2021 jam 14:01.

<sup>32</sup> *Ibid.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Faktor penyebab kebinekaan masyarakat Indonesia yang berikutnya dilihat dari sikap masyarakat terhadap perubahan yang ada. Sikap masyarakat tersebut sangat berpengaruh terhadap pembentukan budaya dan kebinekaan.<sup>33</sup>

Ini karena ada masyarakat yang mau menerima masuknya kebudayaan baru, dan ada juga yang menolak masuknya kebudayaan baru. Perbedaan inilah yang menciptakan kebinekaan budaya dan pandangan di Indonesia.<sup>34</sup>

## 7. Pengaruh Kebudayaan Asing

Faktor penyebab kebinekaan masyarakat sekitar di Indonesia yang terakhir yaitu karena pengaruh kebudayaan asing. Kebinekaan juga bisa muncul karena adanya pengaruh kebudayaan asing yang memiliki ciri yang berbeda. Pengaruh budaya asing ini bisa datang melalui komunikasi atau mereka yang datang langsung ke Indonesia. Hal tersebut menjadikan terjadinya akulturasi atau pencampuran unsur kebudayaan asing dengan kebudayaan Indonesia.

## Hikmah dan Tujuan Kebinekaan

Hikmah dan tujuan-tujuan kebinekaan dapat dilihat dari ajaran-ajaran agama Islam yang termuat dalam Al-Qur'an, antara lain adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Sebagai simbol atau tanda kebesaran Allah SWT.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ ﴿١٣﴾

<sup>33</sup> Andre Kurniawan, "Memahami Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Sekitar di Indonesia", dikutip dari <https://www.merdeka.com/jabar/memahami-faktor-penyebab-keberagaman-masyarakat-sekitar-di-indonesia-kl.n.html> pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2021 jam 14:01.

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> Mujiburrahman, "Islam Multikultural: Hikmah, Tujuan, dan Keanekaragaman dalam Islam", Vol. 7, No. 1, *Tesis*, Jawa Tengah: IAIN Surakarta, 2013, hlm. 72.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah bahwa Dia menciptakan (leluhur) kamu (Nabi Adam) dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang bertebaran.<sup>36</sup>

2. Sebagai sarana berinteraksi dan berkomunikasi antara sesama umat manusia.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

13. Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti.<sup>37</sup>

3. Sebagai ujian dan sarana manusia dalam berlomba menuju kebaikan dan prestasi

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

48. Kami telah menurunkan kitab suci (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan (membawa) kebenaran sebagai pembenar kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan sebagai penjaganya (acuan kebenaran terhadapnya). Maka, putuskanlah (perkara) mereka menurut aturan yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu mereka dengan (meninggalkan) kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikanmu satu umat (saja). Akan tetapi, Allah hendak mengujimu tentang karunia yang telah Dia anugerahkan kepadamu. Maka, berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang selama ini kamu perselisihkan.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 406.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 517.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 116.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebagai motivasi beriman dan beramal sholeh

﴿ وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٦٠﴾

60. (Ingatlah) ketika Musa memohon (curahan) air untuk kaumnya. Lalu, Kami berfirman, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Maka, memancarlah darinya (batu itu) dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumannya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah dan janganlah melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.<sup>39</sup>

### D. Realitas Sunatullah dalam Menyikapi Kebinekaan

Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, setiap warga Indonesia berkewajiban menjaga kerukunan umat beragama di Indonesia agar negara ini tetap menjadi satu kesatuan yang utuh dan mencapai tujuannya sebagai negara yang makmur dan berkeadilan sosial. Islam dalam melihat kebinekaan merupakan sesuatu yang niscaya dan menjadi realita kehidupan manusia. Banyak ayat Al-Qur’an yang menerangkan realitas sunatullah tersebut. Diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

﴿ وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٩٩﴾

99. Seandainya Tuhanmu menghendaki, tentulah semua orang di bumi seluruhnya beriman. Apakah engkau (Nabi Muhammad) akan memaksa manusia hingga mereka menjadi orang-orang mukmin?<sup>41</sup>

﴿ وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَا يَرَاؤُونَ مُخْتَلِفِينَ ﴿١١٨﴾ إِلَّا مَنْ رَحِمَ رَبُّكَ وَلِذَلِكَ خَلَقَهُمْ وَتَنَبَّأَهُمْ كَلِمَةً رَبِّكَ لَا مَلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ﴿١١٩﴾

118. Jika Tuhanmu menghendaki, tentu Dia akan menjadikan manusia umat yang satu. Namun, mereka senantiasa berselisih (dalam urusan agama),

119. kecuali orang yang dirahmati oleh Tuhanmu. Menurut (kehendak-Nya) itulah Allah menciptakan mereka. Kalimat (keputusan) Tuhanmu telah

<sup>39</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, hlm. 9.

<sup>40</sup> Moh Abdul Kholiq Hasan, “Merajut Kerukunan dalam Keberagaman Agama di Indonesia”, *Profetika*, Jurnal Studi Islam, Vol. 14, No. 1, Juni 2013, hlm 68.

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, hlm. 220.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap, “Aku pasti akan memenuhi (neraka) Jahanam (dengan pendurhaka) dari kalangan jin dan manusia semuanya.”<sup>42</sup>

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَلَتَسْأَلَنَّ عَمَّا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٢٢﴾

93. Seandainya Allah berkehendak, niscaya Dia menjadikanmu satu umat (saja). Akan tetapi, Dia menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). Kamu pasti akan ditanya tentang apa yang kamu kerjakan.<sup>43</sup>

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَهُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمُونَ مَا لَهُمْ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿٨﴾

8. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia akan menjadikan mereka umat yang satu. Akan tetapi, Dia memasukkan orang-orang yang Dia kehendaki ke dalam rahmat-Nya. Adapun orang-orang zalim, mereka sama sekali tidak memiliki pelindung dan penolong.<sup>44</sup>

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَى إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

13. Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti.<sup>45</sup>

Disamping Al-Quran menegaskan keniscayaan kebinekaan manusia dalam SARA (Suku, Agama, Ras dan Antargolongan) Al-Quran juga memerintahkan kepada semua pengikutnya untuk tetap berbuat baik dan adil kepada sesama manusia, meskipun di luar agamanya.<sup>46</sup> Diantara ayat-ayat

<sup>42</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 235.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 277.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 483

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 517.

<sup>46</sup> Zaenal Arifin, “Membangun Persatuan Dalam Keberagaman Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*, Vol. 3, No. 2, Karawang: Unsika, 2019, hlm. 483.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an yang memerintahkan berbuat baik dan adil kepada sesama adalah kalam Allah SWT yang artinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ٓأَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

8. *Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*<sup>47</sup>

Sejarah Islam telah mencatat tentang para sahabat Rasulullah SAW yang menerapkan hukum secara adil, baik kepada kawan maupun lawan, miskin atau kaya, atau antara muslim dengan non muslim. Dalam hal ini Abu Bakar berkata dalam khutbah pelatikkannya.<sup>48</sup>

“Orang yang kuat diantara kalian adalah lemah sehingga aku mengambil hak darinya, dan orang yang lemah dari kalian adalah kuat, sehingga aku memberikan hak baginya.”

Kisah nyata adalah kejadian tentang perselisihan hukum yang terjadi antara seorang khalifah Ali bin Abi Thalib dengan seorang Yahudi. Namun pada akhirnya hakim memberikan kemenangan kepada orang Yahudi, karena Ali bin Abi Thalib tidak mampu menghadirkan saksi atas klaimnya.

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴾ ﴿٧٠﴾

70. *Sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki*

<sup>47</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 108.

<sup>48</sup> Zaenal Arifin, “Membangun Persatuan Dalam Keberagaman Dalam Perspektif Islam”, Jurnal Wahana Karya Ilmiah, Vol. 3, No. 2, Karawang: Unsika, 2019, hlm. 483.



dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.<sup>49</sup>

Ayat ini menunjukkan kemuliaan manusia terlepas identitasnya. Karena dalam Islam pada dasarnya semua kedudukan manusia adalah sama. Rasulullah yang menyatakan bahwa, “Tidak ada kelebihan bagi orang Arab atas orang non Arab, dan tidak ada kelebihan bagi non Arab atas orang Arab, dan tidak ada kelebihan bagi warna merah atas warna hitam kecuali dengan takwa” (HR. Imam Ahmad).<sup>50</sup>

Karenanya Rasulullah, berdiri menghormati jenazah seorang Yahudi yang sedang lewat di depannya. Ketika ditanya hal tersebut, beliau mengatakan, “Bukankah ia juga seorang manusia?”. (HR. Bukhari dan Muslim).

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ  
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾ إِنَّمَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَاتَلُوكُمْ فِي الدِّينِ  
وَآخَرَجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ وَظَاهَرُوا عَلَىٰ إِخْرَاجِكُمْ أَن تَوَلَّوهُمْ وَمَن يَتَوَلَّهُمْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الظَّالِمُونَ ﴿٩﴾

8. Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.

9. Sesungguhnya Allah hanya melarangmu (berteman akrab) dengan orang-orang yang memerangimu dalam urusan agama, mengusirmu dari kampung halamanmu, dan membantu (orang lain) dalam mengusirmu. Siapa yang menjadikan mereka sebagai teman akrab, mereka itulah orang-orang yang zalim.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 289.

<sup>50</sup> Zaenal Arifin, “Membangun Persatuan Dalam Keberagaman Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*, Vol. 3, No. 2, Karawang: Unsika, 2019, hlm. 484.

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 550.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan dalam kondisi perang pun, Islam tetap memerintahkan untuk menjaga akhlak kasih sayang dengan adanya dilarang keras untuk membunuh orangtua, wanita dan anak kecil, serta dilarang merusak rumah peribadatan dan menumbangkan tumbuh-tumbuhan. Itulah ajaran Islam sejak empat belas abad yang lampau, Muhammad SAW. Sebuah ajaran yang menebarkan kasih sayang sekalipun kepada orang yang berbeda keyakinan.

#### Tinjauan Penelitian yang Relevan

Tinjauan penelitian yang relevan adalah ringkasan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap topik yang akan dibahas, hal ini diperuntukkan sebagai bahan rujukan pertama dalam melakukan penelitian dan juga sebagai bukti bahwa permasalahan yang akan dikaji belum pernah dibahas secara komprehensif.<sup>52</sup>

Dalam penelitian dan skripsi-skripsi terdahulu belum ditemukan kajian dan pembahasan tentang Konsep *Lita'arafu* dalam Menyikapi Kebinekaan (Studi Analisis QS. Al-Hujurat [49]: 13). Namun ada beberapa skripsi yang membahas tentang ayat-ayat yang berkenaan dengan pokok pembahasan, sebagai berikut:

1. **Zaenal Abidin**, *Membangun Persatuan dalam Keberagaman dalam Perspektif Islam*, Universitas Singaperbangsa Karawang, 2019. Dalam tesis ini membahas tentang kemajemukan masyarakat Indonesia yang disebabkan oleh keadaan intern tanah air dan bangsa Indonesia sendiri dan Agama Islam menanamkan konsep bahwa Pluralitas, Toleransi dan kebinekaan merupakan keadaan sosial yang harus dipahami dan dihormati dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Rahmad IR. Limbong, "Standar Bacaan *Faqrâu Maa Tayassara Min Al-Quraan dalam Shalat* (Kajian Tafsir Corak Ahkam)", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, h. 16.

<sup>53</sup> Zaenal Arifin, "Membangun Persatuan Dalam Keberagaman Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*, Vol. 3, No. 2, Karawang: Unsika, 2019.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Rosidatun Munawaroh**, *Konsep Ta'aruf dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. Dalam skripsi ini penulis fokus kepada pembahasan proses perkenalan sebelum menikah yang diatur berdasarkan nilai-nilai Agama Islam yaitu taaruf.<sup>54</sup>
3. **Suharno**, *Membangun Kebangsaan Multikultural*, 2016. Dalam buku ini menjelaskan tentang kemajemukan budaya di Indonesia dan pedoman untuk menanamkan rasa nasionalisme kepada generasi muda, aplikasi kehidupan dalam semangat kebangsaan, hingga mekanisme manajemen konflik yang berpotensi terjadi karena ketidakpahaman dalam memaknai multikulturalisme.<sup>55</sup>
4. **Moh Abdul Kholiq Hasan**, *Merajut Kerukunan dalam Keragaman Agama di Indonesia (Perspektif Nilai-Nilai Al-Qur'an)*, Institut Agama Islam Surakarta, 2013. Dalam jurnal ini membahas tentang merajut kerukunan ditengah-tengah keberagaman beragama di Indonesia berangkat dari semangat nilai-nilai Al-Qur'an.<sup>56</sup>

Dari berbagai penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kajian tersebut hanya membahas secara terpisah antara taaruf, keberagaman dan multikultural. Sementara didalam skripsi ini penulis mengemukakan saling kenal mengenal dalam menyikapi kebinekaan atau keberagaman dan merujuk ke dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat [49]: 13 dan penulis juga memberikan penafsiran dari beberapa kitab tafsir.

<sup>54</sup> Rosidatun Munawaroh, "Konsep Ta'aruf dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

<sup>55</sup> Suharno, *Membangun Kebangsaan Multikultural Teoritis, Praktis, dan Konteks Pengembangannya*, (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2016).

<sup>56</sup> Moh Abdul Kholiq Hasan, "Merajut Kerukunan dalam Keberagaman Agama di Indonesia", *Profetika*, Jurnal Studi Islam, Vol. 14, No. 1, Juni 2013.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>57</sup>

Dalam suatu karya tulis ilmiah, metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena merupakan upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengolah obyek yang menjadi metode sasaran suatu ilmu yang diteliti.

#### 1. Jenis Penelitian

Secara umum penelitian ini termasuk salah satu penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat diruang perpustakaan, seperti buku, skripsi, tesis, majalah, catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya.<sup>58</sup>

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tahlili (menjelaskan), metode ini bermaksud menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dari seluruh aspeknya.<sup>59</sup> Seorang pengkaji dengan metode ini menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, ayat demi ayat, dan surat demi surat, sesuai dengan urutan *Mushaf Utsmany*. Dengan demikian ia menguraikan kosa kata, lafaz, arti, sasarannya, dan kandungan ayat, yaitu unsur *i'jaz*, *balaghah* dan keindahan susunan kalimat, menjelaskan apa yang diistimbatkan dari ayat, yaitu hukum fiqh, dalil syar'i, arti linguistik, akhlak, tauhid,

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 2.

<sup>58</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 12.

<sup>59</sup> Abd. Al-Hayy, *Metode Tafsir Mawdu'iy Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah, larangan, janji, ancaman, *haqiqat, majaz, kinayah, isti'arah*, serta menerangkan kaitan antara ayat-ayat dan relevansinya dengan surat sebelum dan sesudahnya. Kesemuanya itu senantiasa mengacu pada asbab nuzul ayat, hadis Rasulullah, riwayat sahabat, dan tabi'in.<sup>60</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>61</sup> Penelitian kualitatif mempunyai sifat deskriptif analisis. Data yang sudah diperoleh disusun sedemikian rupa dan dengan melakukan analisis data dengan memperkaya informasi.

Dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka).<sup>62</sup> Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi (putusan) mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.<sup>63</sup>

### Sumber Data

Sumber data penelitian adalah dari mana data itu diambil dan dikumpulkan. Jika penelitiannya adalah penelitian kepustakaan, sumber data yang diambil dari bahan-bahan pustaka. Maka untuk memperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk mengerjakan proposal ini, penulis mencarinya dari sumber data sebagai berikut :

<sup>60</sup> Ma'mun Mu'min, *Metodologi Ilmu Tafsir*, Cet. 1, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016), hlm. 94-95.

<sup>61</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 12.

<sup>62</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), hlm. 7.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal secara langsung dari tangan pertama. Dalam penelitian kepustakaan ketika peneliti membahas tentang karya seseorang atau tokoh maka dia harus menemukan dan menggunakan karya asli dari tokoh yang dimaksud.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Al-Qur'anul Karim, Kitab Tafsir *Al-Qur'anul Majid An-Nuur* karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Kitab Tafsir *Al-Azhar* karya Abdul Malik Karim Amrullah, dan Kitab Tafsir *Al-Misbah* karya Quraish Shihab.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung yang diambil dari berbagai sumber (literatur) yang dipandang relevan untuk dijadikan rujukan kedua atau didapat dari tangan kedua setelah data primer. Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.<sup>65</sup> Data sekunder dapat berupa jurnal, makalah, proposal ataupun artikel-artikel yang memiliki relevansinya dengan pembahasan pada penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah pengumpulan data dengan mengambil sumber dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.<sup>66</sup>

<sup>64</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 28.

<sup>65</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

<sup>66</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 191.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Analisis Data

Data yang telah di kumpul kemudian di analisa dengan menguraikan ataupun menyajikan seluruh permasalahan yang ada pokok-pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya, kemudian diambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Data penelitian ini di analisis melalui pendekatan ilmu tafsir dengan metode tahlili.

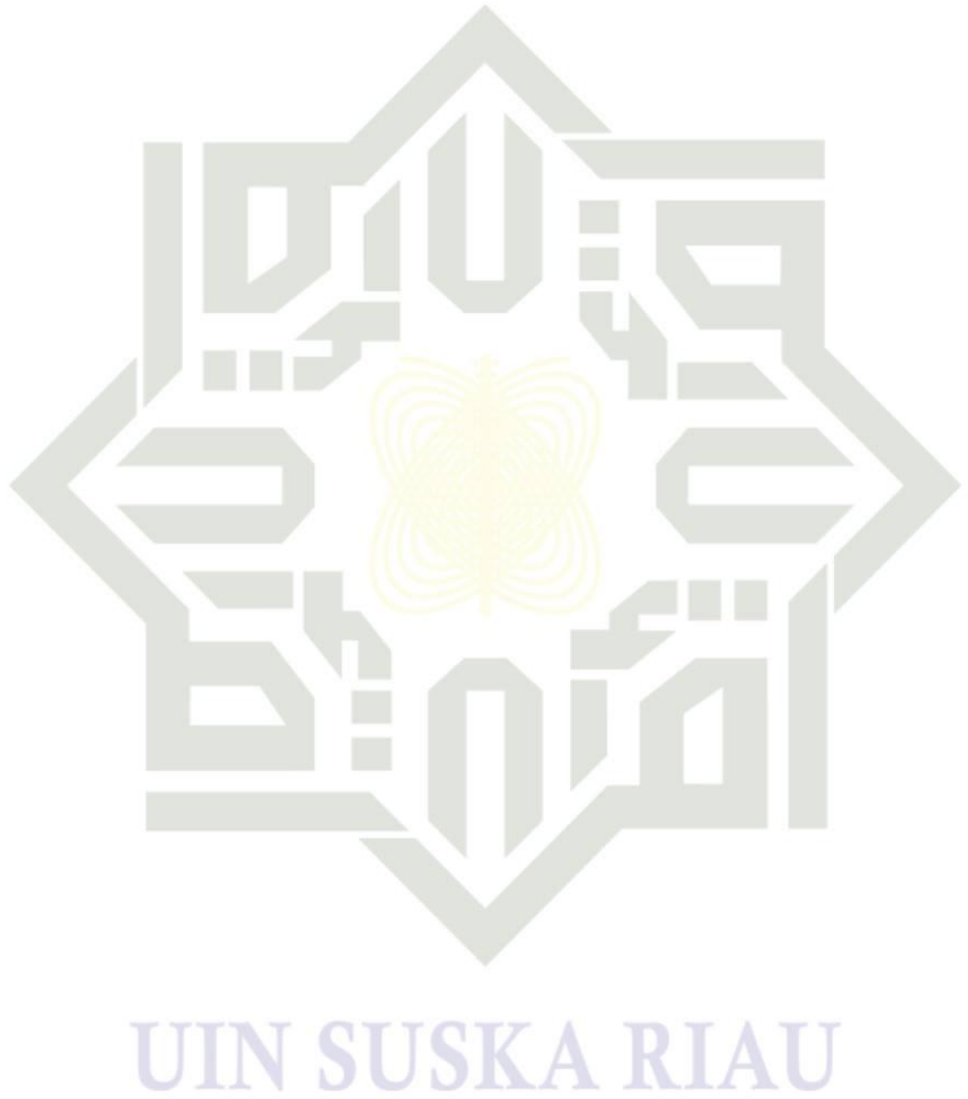
Metode tahlili atau yang dinamai oleh Baqir Al-Shadr sebagai metode *tajzi'iy* adalah satu metode tafsir yang mufassirnya berusaha menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dari berbagai seginya dengan memperhatikan runtutan ayat-ayat Al-Qur'an sebagaimana tercantumkan di dalam mushaf. Dalam hubungan ini mufassir mulai dari ayat ke ayat berikutnya, atau dari surat ke surat berikutnya dengan mengikuti urutan ayat atau surat sesuai dengan yang termaktub di dalam mushaf. Segala segi yang dianggap perlu oleh seorang mufassir *tajzi'iy*/tahlili diuraikan. Yaitu bermula dari kosakata, *asbab al-nuzul*. Munasabat, dan lain-lain yang berkaitan dengan teks atau kandungan ayat.<sup>67</sup>

Langkah-langkah yang ditempuh dalam Metode Tahlili adalah sebagai berikut:

1. Memberikan keterangan tentang status ayat atau surat yang sedang ditafsirkandari segi *makkiyah* dan *madaniyah*.
2. Menjelaskan *munasabah* ayat atau surat.
3. Menjelaskan *asbab al-nuzul* ayat apabila terdapat riwayat mengenainya.
4. Menjelaskan makna *al-mufradat* dari masing-masing ayat, serta unsur-unsur bahasa arab lainnya, seperti dari segi *I'rab* dan *balaghah* nya, *fasahah*, *bayan*, dan *I'jaznya*.
5. Menguraikan kandungan ayat secara umum dan maksudnya.

<sup>67</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 219.

6. Merumuskan dan menggali hukum-hukum yang tergantung di dalam ayat-ayat tersebut.<sup>68</sup>



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>68</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

1. Penafsiran ayat tentang *Lita'arafu* (saling mengenal) dalam QS. Al-Hujurat [49]: 13

Dalam Tafsir Al-Azhar menyebutkan bahwasanya manusia pada hakikatnya adalah dari asal keturunan yang satu. Tidaklah ada perbedaan di antara yang satu dengan yang lain dan tidaklah ada perlunya membangkit-bangkit perbedaan, melainkan menginsafi adanya persamaan keturunan.

Dalam Tafsir An-Nur menyebutkan bahwa Allah menciptakan manusia bersuku-suku dan bergolongan-golongan supaya manusia lebih tertarik untuk saling mengenal, bukan untuk bermusuhan-musuhan. Tidak boleh saling menghinakan satu dengan yang lainnya sedangkan sebenarnya adalah orang-orang yang seketurunan.

Dalam Tafsir Al-Misbah *Lita'arafu* (saling mengenal) mengantar manusia untuk bantu membantu serta saling melengkapi. Semakin kuat pengenalan satu pihak kepada selainnya, semakin terbuka peluang untuk saling memberi manfaat.

2. Konsep *Lita'arafu* sebagai solusi kebinekaan

Dengan banyaknya manusia yang mengerti bahwa *Lita'arafu* atau saling kenal mengenal antar suku, agama, ras, budaya itu dapat membuka peluang untuk saling memberi manfaat dan bersama-sama mewujudkan kemaslahatan maka tidak akan ada didunia ini terkhusus Indonesia yang merupakan negara kebinekaan terjadi pertikaian, perseteruan dan kesalahaman.

Tatkala antar manusia atau antar suku dan bahkan antar negara tidak saling mengenal maka mereka akan saling mencurigai satu dan



yang lainnya, sehingga akan timbul konflik yang akan merugikan, tapi tatkala mereka saling mengenal maka akan timbul rasa kasih sayang yang akhirnya akan saling memberikan manfaat antara satu dan yang lainnya.

### Saran

Tidak ada kata yang mulia selain ucapkan Alhamdulillah atas semua Rahmat Allah SWT kepada kita semua khususnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis sangat menyadari karya tulis yang berjudul “Konsep *Lita’arafu* dalam Menyikapi Kebinekaan (Studi Analisis QS. Al-Hujurat [49]: 13)” masih jauh dari kesempurnaan dan sangat banyak kekurangan-kekurangannya. Untuk itu hal yang diharapkan dari penulis kepada para pembaca adalah turut berpartisipasi dengan memberikan masukan dan sarannya. Beberapa hal yang dirasakan oleh penulis ketika dalam penulisan ini dan semoga menjadi saran kepada semua pembaca khususnya bagi penulis adalah:

1. Karya ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada Pemerintah, Masyarakat serta dapat diambil pelajaran yang ada.
2. Kepada pembaca, semoga dapat mengambil pelajaran dan menambah wawasan keilmuan.
3. Kepada generasi mendatang, jangan pernah bosan dalam belajar dan teruslah berjuang melanjutkan dan mengembangkan karya-karya para ulama terdahulu. Semoga ini menjadi usaha dan bentuk kontribusi dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai agama dan keilmuan.
4. Penulis juga berharap semoga kajian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, semoga kita semua mampu mengaplikasikan dalam kehidupan. Sehingga menjadi hamba yang mulia dihadapan-Nya dan makhluk ciptaan-Nya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Kholiq Hasan, Moh. 2013. “Merajut Kerukunan dalam Keberagaman Agama di Indonesia” *Profetika*, Jurnal Studi Islam, Vol. 14, No. 1.
- Aidah, Anis. 2016. “Etika Dialog dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Term Al-Hiwar, Al-Jidal, dan Al-Hijaj)”. *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Arizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- At-Hayy, Abd. 1994. *Metode Tafsir Mawdhu’iy Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Al-Qaththan, Manna. 2015. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*. cet 12. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Tabataba’I. *al-Mizan*. Jilid IV.
- Amrullah, Abdul Malik Karim. 2015. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, Zaenal. 2019 “Membangun Persatuan Dalam Keberagaman Dalam Perspektif Islam”. *Tesis*. Karawang: Unsika.
- Ani, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 1995. *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nuur*. Jilid 5. Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Aisy-Syaukani. 2012. *Tafsir Fathul Qadir*. jilid 10. Jakarta: Pustaka Azzam.
- at-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir*. jilid 13. Jawa Barat: Gema Insani.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*.
- Departemen Agama RI. *Tafsir Al-Qur’an Tematik Hubungan Antar-Umat Beragama*. (Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an).
- Hamri, Saibatul. “Konsep Lita’arafu dalam QS. Al-Hujurat Ayat 13 dalam Menyikapi Keberagaman”. dikutip dari <https://tafsiralquran.id/konsep-litaarofu-dalam-QS-al-hujurat-ayat-13-dalam-menyikapi-keberagaman/> pada hari Rabu tanggal 07 Juli 2021.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Limjong, Rahmad. 2021. “Standar Bacaan *Faqraru Maa Tayassara Min Al-Quraan dalam Shalat* (Kajian Tafsir Corak Ahkam)”. *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kemenag. “Kebhinekaan Bermasyarakat dalam Hindu”. dikutip dari <https://kemenag.go.id/read/kebhinekaan-bermasyarakat-dalam-hindu-5v10p> pada hari Senin tanggal 24 Mei 2021 jam 11:40 WIB.
- Kemenag. “Tak Sekedar Saling Mengenal, Menag: Lita'arafu, Bermakna Saling Menghormati dan Memuliakan”. dikutip dari <https://kemenag.go.id/read/tak-sekedar-saling-mengenal-menag-litaarafu-bermakna-saling-menghormati-dan-memuliakan-v5zap>. pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2020 jam 15:29 WIB.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Al-Qur'an dan Kebinekaan*. Cet. 1. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat.
- Kompas. “Keberagaman: Pengertian dan Faktor Penyebab”. dikutip dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/21/070000469/keberagaman--pengertian-dan-faktor-penyebab>. pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2020 jam 07:00 WIB.
- Karniawan, Andre. “Memahami Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Sekitar di Indonesia”. dikutip dari <https://www.merdeka.com/jabar/memahami-faktor-penyebab-keberagaman-masyarakat-sekitar-di-indonesia-kl.html> pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2021 jam 14:01.
- Laila, Azzah Nor. “Pendidikan Kebangsaan dalam Perspektif Al-Qur'an”. *Journal*. Vol.I. No.I. Jawa Tengah: Uninsu.
- Mahyuddin, dkk. 2020. *Agama dan Masyarakat Multikultural*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Masrukhin. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Minhal, Abu. 2008. “Untuk Mengenal Kerabat, Bukan Sombong dengan Martabat”. dikutip dari <https://almanhaj.or.id/3675-untuk-mengenal-kerabat-bukan-sombong-dengan-martabat.html>
- Mu'min, Ma'mun. 2016. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Mujiburrahman. 2013. “Islam Multikultural: Hikmah, Tujuan, dan Keanekaragaman dalam Islam”. *Tesis*. Jawa Tengah: IAIN Surakarta.
- Munawaroh, Rosidatun. 2018. “Konsep Ta'aruf dalam Perspektif Pendidikan Islam”. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1984. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1984.
- Nata, Abuddin. 2010. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurdin, Ali. 2006. *Quranic Society*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- Saputra, AH. 2019. “Konsep Kebhinnekaan”. *Jurnal*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Sasongko, Agung. “Mengapa Islam Anjurkan Umatnya Saling Mengenal?”. dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/celoteh-kang-erick/15/05/26/noygse-mengapa-islam-anjurkan-umatnya-saling-mengenal> pada hari Selasa tanggal 25 mei 2015 jam 18:48 WIB.
- Shihab, M.Quraish. 2016. *Tafsir Al-Misbah*, Ed. Rev. jilid 12. Tangerang: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sharno, 2016. *Membangun Kebangsaan Multikultural Teoritis, Praktis, dan Konteks Pengembangannya*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- Suryabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ulya. 2010. *Metode Penelitian Tafsir*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Umar, Nasaruddin. 2019. *Jihad Melawan Religious Hate Speech*. Jakarta:PT Elex Media.

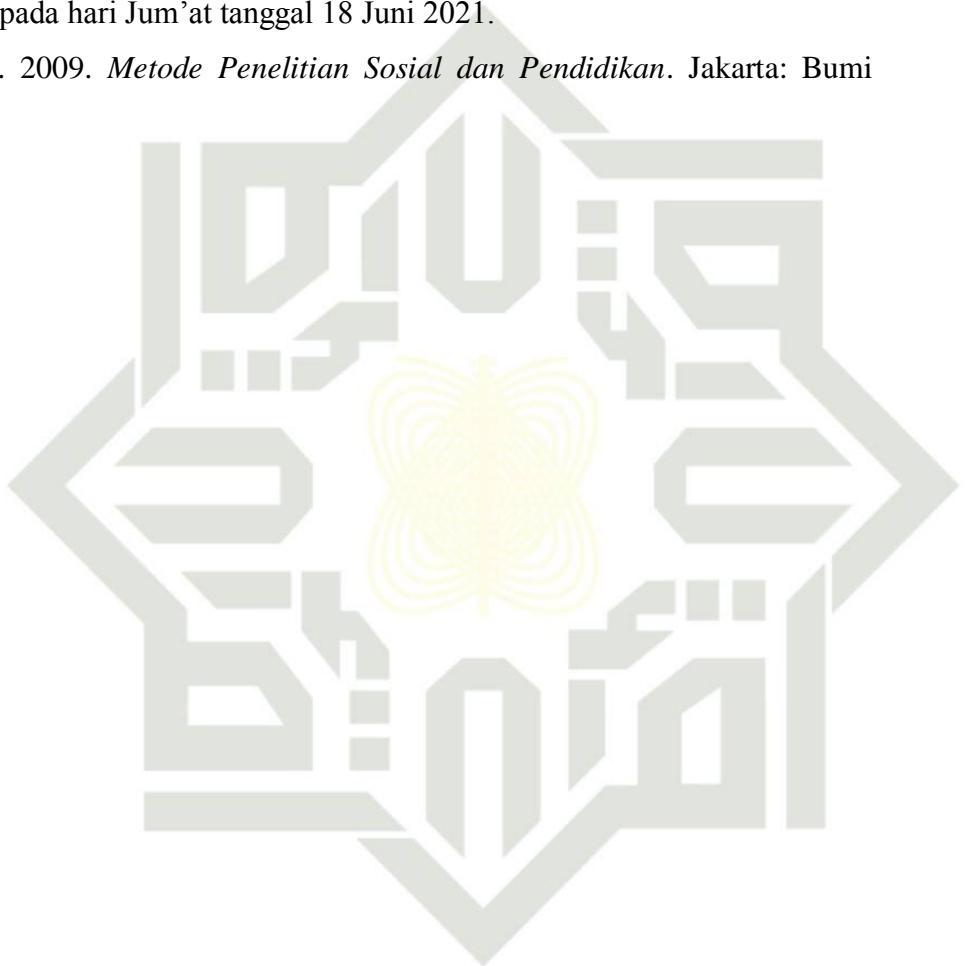
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umar, Nasaruddin. *Memahami “Munasabah” Ayat*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah). dikutip dari <https://www.uinjkt.ac.id/id/memahami-munasabah-ayat/> pada hari tanggal 13 Februari 2020.

Wijaya, Putut. “Konsep Adalah? Pengertian Konsep, Peta Konsep dan Contohnya”. dikutip dari <https://www.ukulele.co.nz/pengertian-konsep-adalah/>. pada hari Jum’at tanggal 18 Juni 2021.

Zariah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Nurhalizah  
Tempat/ Tanggal Lahir : Dumai/ 24 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : 11830225180  
Semester : VIII (Delapan)  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Pembangunan, Kel. Pelintung, Kec. Medang Kampai, Kota Dumai  
No. HP : 082284081808  
Nama Orang Tua :  
Ayah : Alm. M. Yunus  
Ibu : Nur Azimah  
Alamat : Jl. Pembangunan, Kel. Pelintung, Kec. Medang Kampai, Kota Dumai

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 003 DUMAI
- MTsN 02 DUMAI
- SMK IT ZUNURAIN AQILA ZAHRA
- UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS USHULUDDIN PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.